

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah Desa sebagai salah satu organisasi pemerintah dengan jumlah terbanyak dan memiliki jaringan terbanyak dan terluas yang tersebar diseluruh penjuru indonesia memerlukan sebuah pengaturan akan struktur dan tata kerja yang baik agar di internal pemerintah Desa dapat membagi peran serta menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan optimal, Tujuan organisasi pada umumnya adalah keluar memberikan pelayanan dan kesejahteraan bagi masyarakat, sedangkan kedalam adalah untuk meningkatkan kepuasan kerja atau kesejahteraan perangkat desa serta meningkatkan produktivitas dan hasil.¹

Peraturan pemerintah desa dalam undang-undang nomor 6 tahun 2014 diatur tentang peraturan pemerintahan daerah mendefinisikan, Organisasi pemerintah desa terdiri dari kepala desa dan beberapa perangkat desa, dalam arti perangkat desa adalah perangkat yang membantu kepala desa untuk menjalankan tugas-tugas dari perangkat desa.²

Kepala desa dan perangkat desa merupakan faktor Sumber Daya Manusia (SDM) yang sangat penting dalam pemerintahan desa yang akan berpengaruh terhadap berjalannya roda pemerintahan di desa. Maka dari itu perangkat desa sebagai faktor penggerak dalam organisasi pemerintah desa dituntut untuk dapat melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawab nya dengan didukung disiplin yang tinggi.³

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan, dalam pengembangannya konsep mengenai strategi harus terus memiliki perkembangan dan setiap orang mempunyai pendapat atau definisi yang berbeda mengenai strategi, strategi dalam dunia organisasi sangatlah dibutuhkan untuk pencapaian visi misi yang sudah

¹Muhammad Mu'iz Raharji, *Tata Kelola Pemerintahan Desa* (Jakarta 2021) h. 5

²<http://eprints.umpo.ac.id/id/eprint/5955>, diakses pada 03 februari 2021 pukul 02.29 wib

³Elvira, *Pelaksanaan Kedisiplinan Oleh Kepala Desa Di Desa Tonggolobi Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala Pada Tahun 2017*, Vol. 16 No. 2 (2021): Juli

diterapkan oleh organisasi, maupun untuk pencapaian sasaran atau tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.⁴

Menurut hasibuan (2000), Kedisipilinan merupakan suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Kedisiplinan dapat diartikan bilamana pegawai datang dan pulang tepat waktunya, mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik, mematuhi semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku, kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi karena tanpa dukungan disiplin pegawai yang baik maka sulit untuk mewujudkan tujuannya. Jadi, kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuan.⁵

Dengan adanya pelaksanaan disiplin kerja diharapkan bahwa setiap perangkat desa yang ada dalam organisasi yang bersangkutan dapat bekerja dengan sebaik-baiknya dengan mematuhi aturan-aturan yang berlaku di Desa Tembung Bandar Khalipah, sehingga benar-benar dapat berfungsi sebagai penghasil kerja yang tepat guna dan berhasil sesuai dengan sasaran-sasaran organisasi yang akan dicapai. Untuk mendapat hasil kerja yang demikian maka diperlukan adanya perangkat desa yang bermental baik, tepat waktu, berwibawa, bersih, berkualitas tinggi dan sadar akan tanggung jawabnya. Dapat dikatakan bahwa pembinaan sangat penting untuk dilakukan oleh kepala desa untuk menumbuhkan disiplin kerja perangkat desa.

Pada pengamatan penulis ketika mengadakan observasi lapangan kepada beberapa perwakilan masyarakat tentang kedisiplinan perangkat desa di desa bandar Khalipah dari tahun 2016 - 2021 realitanya dalam lapangan adalah tingkat kedisiplinan perangkat desa masih rendah, dibuktikan dengan kehadiran dan ketidaktepatan waktu perangkat desa dalam melayani masyarakat, sehingga masyarakat masi sering sekali menunggu, lalu mengenai jam mulai kerja telah

⁴[https://www.dosenpendidikan.co.id/strategi-adalah Pengertian Strategi Menurut Para Ahli](https://www.dosenpendidikan.co.id/strategi-adalah-Pengertian-Strategi-Menurut-Para-Ahli), diakses 10 juni 2022

⁵Arief Subyantoro, dkk. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi*, (Yogyakarta, 2020) h. 226

ditentukan yaitu pukul 08:00 dan selesai pada pukul 16.00 tetapi kenyataannya sebagian besar dari jumlah perangkat desa yang ada selalu berangkat siang yaitu jam 09:00 dan ada pula yang berangkat lebih dari jam 09:00, kemudian ketika waktu menunjukkan jam pulang kerja, semua perangkat desa pulang lebih awal dari jam pulang kerja yang telah ditentukan, dengan alasan bahwa tidak ada lagi masyarakat yang berurusan di kantor.

Ketika perangkat desa ada urusan dengan masyarakat dalam hal melayani masyarakat, pelayanan yang diberikan pun sangat lambat. Banyak masyarakat mengeluh dengan pelayanan yang diberikan karena dalam proses pembuatan KTP sangat berbelit-belit dan menunggu waktu yang lama dengan alasan masih dalam proses pembuatan. Hal ini yang perlu disoroti adalah kinerja dari Kepala Desa selaku pemimpin desa yang mempunyai tugas mengatur dan mengelola desa sesuai dengan aturan-aturan yang ada agar tujuan yang diharapkan pemerintah desa dapat tercapai.

Hal-hal yang melanggar kedisiplinan dapat dilihat dari gejala-gejala yang ada,

- 1) Adanya perangkat desa yang tidak memakai seragam pada hari tertentu
- 2) Adanya perangkat desa yang datang terlambat
- 3) Adanya perangkat desa yang tidak absensi sesuai aturan yang berlaku

Dari masalah-masalah yang terjadi tersebut, perlu penyelesaian yang harus dilakukan oleh pemerintahan desa tembung bandar khalipah, maka dari itu untuk mengukur keberhasilan disiplin kerja dapat ditinjau dari strategi atau teknik disiplin kerja. Strategi disiplin kerja salah satu cara terbaik untuk membantu perangkat desa menyadari perlunya disiplin diri dengan memberikan mereka teladan yang baik.⁶

Berdasarkan dengan uraian dan gejala diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam dengan mengambil judul penelitian

⁶Elvira, *Pelaksanaan Kedisiplinan Oleh Kepala Desa Di Desa Tonggolobibi Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala Pada Tahun 2017*, Vol. 16 No. 2 (2021): Juli

“Strategi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Perangkat Desa (Studi Kasus Di Desa Bandar Khalipah)”

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apa konsep kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan kedisiplinan terhadap perangkat desa pada tahun 2016 – 2022 ?
2. Bagaimana Strategi Kepala Desa dalam meningkatkan kedisiplinan terhadap perangkat desa pada tahun 2016 – 2022 ?
3. Apa faktor pendukung Kepala Desa dalam penerapan kedisiplinan perangkat desa pada tahun 2016 – 2022 ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

• Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui apa saja konsep kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan kedisiplinan perangkat desa
- b. Mengetahui bagaimana strategi kepala desa dalam meningkatkan kedisiplinan perangkat desa
- c. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung kepala desa dalam meningkatkan kedisiplinan perangkat desa

• Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu dapat memberikan wacana tentang strategi kepala desa dalam meningkatkan kedisiplinan terhadap perangkat desa.
- b. Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu dapat memberikan kontribusi pemikiran dari kepala desa mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan perangkat desa.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman terhadap istilah-istilah kunci yang digunakan dalam penelitian ini, maka dipandang perlu untuk memberikan batasan–batasan istilah tersebut sebagai berikut.

1. Strategi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Kata strategi berasal dari bahasa Yunani "strategia" yang diartikan sebagai "the art of the general" atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan. Strategi dalam penelitian ini mempunyai makna sebagai proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Definisi khusus dalam strategi Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi dalam organisasi yang baru dan perubahan pola para perangkat memerlukan kompetensi inti (core competencies).

2. Kepala Desa

Kepala Desa merupakan unsur pemerintah desa yang berarti pemimpin dalam pemerintahan desa yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. (Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pasal 26 Ayat 1) Kepala Desa dipilih langsung oleh penduduk desa.

Kepala Desa berwenang memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa, mengangkat dan memberhentikan perangkat desa, memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan aset desa, menetapkan peraturan desa, menetapkan anggaran pendapatan dan belanja desa, membina kehidupan masyarakat desa, membina ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, mengembangkan sumber pendapatan desa, mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan

negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat desa, memanfaatkan teknologi tepat guna.

3. Meningkatkan

Peningkatan adalah proses, cara atau perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dll). Peningkatan adalah proses, cara perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu, kesesuatu yang lebih baik lagi daripada sebelumnya. Peningkatan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pemimpin untuk membantu perangkat nya untuk meningkatkan hasil kedisiplinan, Pembelajaran dikatakan meningkat apabila adanya suatu perubahan dalam proses pembelajaran, hasil pembelajaran dan kualitas pembelajaran mengalami perubahan secara berkwalitas. Kamus besar bahasa Indonesia (2015: 252).

Istilah Peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti berlapis-lapis dari sesuatu yang tersusun sedemikian rupa, sehingga membentuk suatu susunan yang ideal sedangkan Peningkatan adalah kemajuan dari seseorang dari Sesuatu yang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa.

4. Kedisiplinan

Disiplin kerja dapat dilihat sebagai suatu yang besar manfaatnya, baik bagi kepentingan organisasi maupun bagi para karyawan. Bagi organisasi adanya disiplin kerja akan menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas, sehingga diperoleh hasil yang optimal. Adapun bagi karyawan akan diperoleh suatu kerja yang menyenangkan sehingga akan menambah semangat kerja dalam melaksanakan pekerjaannya. Demikian karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh kesadaran serta dapat mengembangkan tenaga dan pikirannya semaksimal mungkin demi terwujudnya tujuan organisasi.

5. Perangkat desa

Sebagai salah satu unsur pelaku desa memiliki peran penting tersendiri dalam mengembangkan kemajuan bangsa melalui desa. Perangkat desa merupakan bagian dari unsur Pemerintah Desa yang terdiri dari Sekretaris desa dan Perangkat desa lainnya yang merupakan aparatur desa dibawah naungan Kepala Desa. Perangkat

desa dituntut dapat mengelola dan mengembangkan masyarakat serta sumber daya yang dimiliki secara baik (Good Governance) yang bercirikan demokratis dan desentralisatis.

E. Kajian Terdahulu

Untuk menemukan perbedaan pembahasan penulis dengan pembahasan para peneliti lain, maka perlu dilakukan kajian terdahulu agar kiranya skripsi penulis ini mampu memberikan pengetahuan yang lebih lengkap dan berbeda dari penulis lainnya. Penelitian terdahulu mampu untuk mengarahkan dan mempermudah peneliti dalam menentukan langkah dan tahap yang diambil oleh peneliti.

1. Skripsi oleh Wahyuni, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul "*Strategi pemerintah Desa dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dikantor desa massamaturu kecamatan polongbangkeng utara kabupaten takalar*". Penelitian ini membahas tentang strategi pemerintahan desa dalam meningkatkan pelayanan publik sehingga mencapai pusat pelayanan desa yang semakin meningkat baik dari fasilitas maupun sumber daya manusia yang ada di dalamnya.
2. Jurnal oleh Novianty, ilmu administrasi negara dengan judul "*Peran kepala desa dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai dikantor Kepala Desa marga mulia kecamatan Kongbeng kabupaten Kutai Timur*". Penelitian ini membahas tentang peran kepala desa yang mampu menampung pengaduan dari bawahannya, mampu mencari pemecahan-pemecahan masalah yang ada, sebagai motivator dengan memberikan motivasi kepada pegawai. Penelitian diatas berbeda dengan yang dilakukan oleh peneliti. Adapun hal yang membedakan penelitian sebelum nya dengan penelitian peneliti.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengarah kepada strategi kepala desa dalam meningkatkan kedisiplinan perangkat desa sehingga mencapai tujuan dan pengembangan pemerintahan desa yang tepat dan berguna dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

F. Metodologi Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan Metode Kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Dengan demikian penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.⁷

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian penulis terdiri dari Kepala Desa Bandar Khalipah, dan beberapa perangkat desa lainnya

c. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan seseorang yang mempunyai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber, serta data-data yang didapatkan dari pihak-pihak yang terkait didalamnya.

d. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Bandar Khalipah, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

e. Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini mencakup sebagai berikut:

- Data Primer, berupa data-data yang didapatkan dalam penelitian lapangan, yaitu data yang diperoleh dan bersumber secara langsung dari responden melalui wawancara yang berkaitan dengan topik penelitian ini.
- Data Sekunder, yaitu data yang sumber nya diperoleh melalui buku, artikel, dokumen, foto, catatan serta data yang telah diteliti oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

f. Teknik Pengumpulan Data

▪ Observasi

Observasi merupakan sebuah penelitian dengan suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui kenyataan yang ada di lapangan dengan bentuk aktivitas serta kegiatan yang dilakukan kepala desa dan perangkat desa.

▪ Wawancara

Wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu objek atau peristiwa, dengan pertanyaan dan jawaban yang sesuai dengan penelitian.⁸

▪ Dokumen

Dokumen merupakan jenis dokumen yang dapat dimanfaatkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendukung pengumpulan data

⁸Ida BAGUS Gde Pujaastawa, *Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi*, (diakses 2019), h. 4

penelitian, demikian jenis dokumen berupa foto, catatan, dan gambar lainnya.⁹

g. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan dalam membuktikan sebuah penelitian bahwa penelitian itu dibuat dan apakah benar-benar penelitian tersebut bersifat ilmiah serta menguji data tersebut yang sudah didapat itu sudah valid maka perlu digunakan teknik di atas dalam proses pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman terhadap isi dari kajian ini, maka penulis menyusun dan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : Membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu, metodologi penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II : Tinjauan umum tentang strategi kepala desa dan disiplin perangkat desa.

Bab III: Gambaran umum lokasi penelitian di Desa Tembung Bandar Khalipah.

Bab IV: Strategi kepala desa dalam meningkatkan disiplin perangkat desa dan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan disiplin perangkat desa, serta penyelesaian masalah yang menjadi judul penelitian penulis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

⁹Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo:Cakrabooks, 2014), h. 4